

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Di dalam rumah sakit terdapat unit pelayanan kefarmasian yang dipimpin oleh seorang apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Dalam hal ini, apoteker akan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian pada saat menjalankan pekerjaan kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi. (Permenkes 72 RI 2016).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi. Pelayanan farmasi klinik sebagaimana dimaksud meliputi pengkajian dan pelayanan Resep, penelusuran riwayat penggunaan Obat, rekonsiliasi Obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, *visite*, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD). (Permenkes 72 RI, 2016).

Universitas Ma Chung khususnya program studi farmasi dengan tujuan mendukung lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Rumah Sakit *persada hospital* pada tanggal 03 Juli 2022 – 03 Agustus 2023. Diharapkan

mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat membandingkan pelayanan kefarmasian di rumah sakit *persada hospita*l.

1.2 Batasan masalah

Laporan ini membahas tentang pelayanan kefarmasian yang meliputi kegiatan praktik yang dilakukan serta pembahasan kasus pada lingkup farmasi klinis terkait pasien Ibp susp. hnp di rumah sakit *persada hospita*l.

1.3 Tujuan dan manfaat praktik kerja lapangan

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran kerja yang sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman mengenai Farmasi Klinis dan Komunitas yang belum pernah didapatkan selama perkuliahan.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu secara teori maupun keterampilan, khususnya terkait Farmasi Klinis dan Komunitas.
3. Mahasiswa dapat membandingkan kesesuaian teori yang didapatkan pada saat proses belajar diperkuliahan dengan praktek nyata.
4. Mahasiswa memiliki bekal yang dijadikan untuk persiapan diri saat masuk ke dalam dunia kerja maupun dalam masyarakat.
5. Meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa.
6. Mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja khususnya pada bidang Farmasi Klinis dan Komunitas.

B. Bagi Program Studi

1. Sebagai Sarana pengenalan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu-ilmu dalam bidang kefarmasian dan sebagai pertimbangan dalam penyusunan program pendidikan di Program Studi S1 Farmasi.
2. Bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di Program Studi S1 Farmasi untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja.
3. Menciptakan lulusan Mahasiswa Farmasi yang terampil dan memiliki pengetahuan yang tinggi dalam dunia kerja nantinya.

4. Sebagai sarana untuk menjalin suatu relasi dengan perusahaan atau instansi rekanan.

C. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi S1 Farmasi Universitas Ma Chung.
2. Sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait.

Manfaat yang bisa diambil dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut :

A. Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta mengenal lebih lagi hubungan keterkaitan antara ilmu yang telah diterima dalam dunia perkuliahan dengan yang ada dalam dunia kerja.
2. Dapat mengukur kemampuan pribadi yang dimiliki dalam menjalankan tugas di tempat PKL dan pengalaman untuk terjun di dunia kerja.
3. Dapat mengetahui lebih jauh mengenai cara berkomunikasi yang baik dalam dunia kerja yang sesungguhnya

B. Bagi Program Studi

1. Evaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan dunia farmasi.
2. Evaluasi untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.

C. Bagi Rumah Sakit

1. Sarana hubungan antara rumah sakit dan lembaga pendidikan Program Studi Farmasi untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
2. Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Farmasi.
3. Bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh rumah sakit yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.

4. Membantu tugas dari karyawan rumah sakit dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencairan tenaga kerja profesional